EX_SIS

Edisi 13

BANGKIT

Unit Kegiatan Mahasiswa Wartawan Politeknik Sriwijaya

SALAM PERS MAHASISWA!

Dok : Regina W

Salam hangat kami ucapkan kepada para pembaca setia Majalah Ex_Sis (Ekspresi Mahasiswa)! Puji syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga kami segenap tim redaksi Majalah Ex_Sis edisi 13 dapat menerbitkan majalah ini. Pada kesempatan kali ini Majalah Ex_Sis kembali hadir sebagai wadah informasi dan aspirasi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada seluruh tim redaksi serta seluruh pihak terkait yang telah berkontribusi sehingga majalah ini dapat terbit tanpa halangan apapun.

Pandemi Covid-19 telah menghantui kita sejak akhir tahun 2019 hingga sekarang. Pandemi ini juga telah banyak mempengaruhi kehidupan kita dalam berbagai aspek. Bangkit, menjadi kata yang tepat untuk kita implementasikan saat ini walaupun pandemi masih terus menghantui kita, namun kita harus bangkit dari keadaan keterpurukan yang terjadi dan terus bertahan di masa pandemi ini. Menariknya majalah Ex_Sis edisi 13 dikemas dengan ringan agar seluruh pembaca dapat memahami isi dari majalah ini.

Akhir kata saya beserta anggota Majalah Ex_Sis edisi 13 berharap semoga edisi kali ini dapat diterima dengan baik oleh pembaca dan bermanfaat bagi kita semua.

Hidup Pers Mahasiswa!
Hidup Rakyat Indonesia!

Susunan Redaksi

Pelindung : Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T.
Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya

Penanggung Jawab : Ahmad Zamheri, S. T., M. T.
Wakil Direktur III Politeknik Negeri Sriwijaya

Pengarah : Carlos RS, S.T., M.T.
Wakil Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya
Nelly Masnilla, S.E., M.Si.AK.
Wakil Direktur II Politeknik Negeri Sriwijaya
Drs. Zakaria, M.T.
Pelaksanaan Bidang Kerjasama Politeknik Negeri Sriwijaya

Pembimbing : Hari Mulyono, S.E., M.M.
Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
Firdaus, S.E., M.M.
Kepala Bagian Administrasi Umum dan Kemahasiswaan
Rusman Afandi, S.Kom
Kepala Urusan Kemahasiswaan
Ariansyah Saputra, S. Kom., M. Kom
Pembimbing Warta Politeknik Negeri Sriwijaya

Pimpinan Umum: Reza Nanda Widjaya
Wakil Pimpinan Umum : M. Rafli Fahriza

Pimpinan Redaksi : Muhammad Raffi Gifary
Wakil Pimpinan Redaksi : Jesika Ananda

Reporter: Faradhita Nur Fahira, Rabbiyati Ningsih, Gita Anjasmara, Aurelia Maharani, Fionisa Meira, Nabila Nur Fairuz

Editor : Kholifa, Aliyah Nabila, Valencia Maharani Sonia Putri, Salwa Tantri Pambudi, Elsa Nurul Mardiyati, Junika Rafiki, Annisa Baizan

Camera Person : Regina Wulan Sari, Zelita Tri Setya, Dian Aprilian, M. Aldri Effendi, Prizka Imaniar

Layouter : Muhammad Al-Hakim Mayruli, Ichwaldi Amzah, Ade Prastyo, Deni Rizky Sidik, Adha Ditiya Febrico, Ahmad Naufal Dzaky

Video Editor : Muhammad Resendo M T, Dimas Satria Nugraha

DAFTAR ISI

About Us
1 — 2. Salam Redaksi
3. Daftar Isi
4. Produk Jurnalistik

Kabar Kampus
2 — 6. Rapat Ormawa Mengenai Perdir Baru
8. Registrasi Ulang Calon Mahasiswa Jalur SNMPTN dan SNMPN Polsri
10. Semangat Mahasiswa Polsri Banyuasin Dalam Mengikuti UKM
12. Musyawarah Besar Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua BEM Politeknik Sriwijaya

Highlight
3 — 14. Vaksin Menjadi Secercah Cahaya Di Tengah Pandemi?
16. Penyesuain UKT Politeknik Negeri Sriwijaya Pada Masa Pandemi
18. Para Pedagang Mencoba Bangkit dari Keterpurukan
20. Aksi Koalisi Untuk Kemerdekaan dan Kebebasan Pers

Jelajah Kota
4 — 22. Potret
24. Kuliner

New Style
5 — 26. Popularitas Strap Masker Di Tengah Pandemi
28. Suasana Ramadhan Di Tengah Masa Pandemi

Pojok Kerja
6 — 30. Cerpen
32. Puisi

Review
7 — 34. Buku
36. Film

Tips and Trick
8 — 38. Meningkatkan Mood Belajar
40. Mencegah Dehidrasi
42. Mengurangi Mata Minus

Tanya Polsri
9 — 44. Aspirasi Mahasiswa
46. Games
47. Logo WPS Fair 2021

Ex_Sis 13

About Us

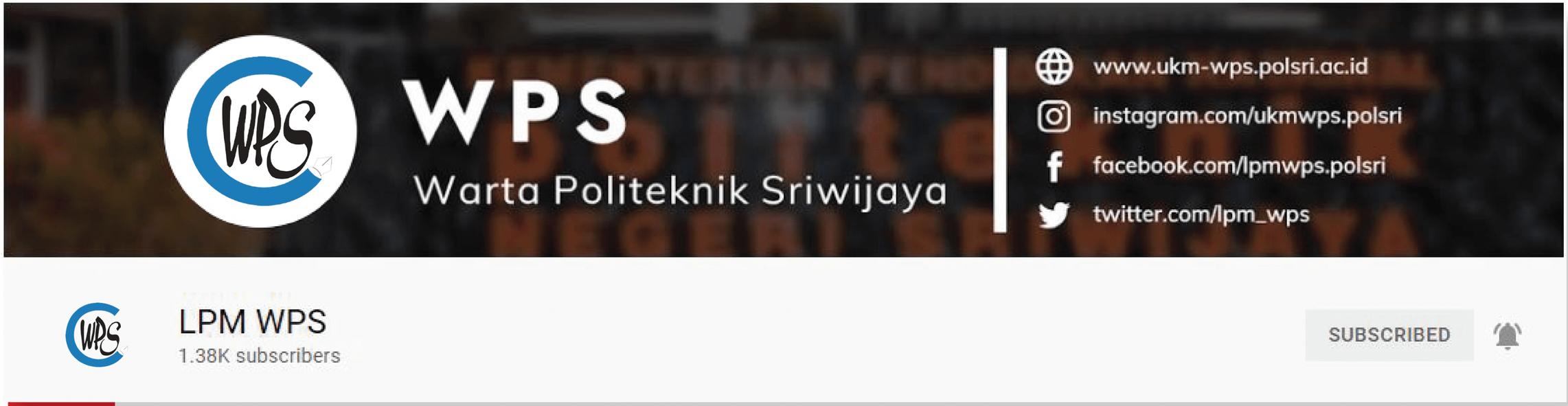

PRODUK JURNALISTIK

Tahukah kalian? Sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang berada di bidang pers, Warta Politeknik Sriwijaya (WPS) memiliki beberapa produk jurnalistik, baik media cetak maupun media non-cetak. Berikut diantaranya.

Polsri News merupakan produk junalistik berupa video yang merangkum kegiatan-kegiatan yang dilakukan di lingkungan Polsri. Polsri News ini dapat diakses melalu kanal Youtube LPM WPS.

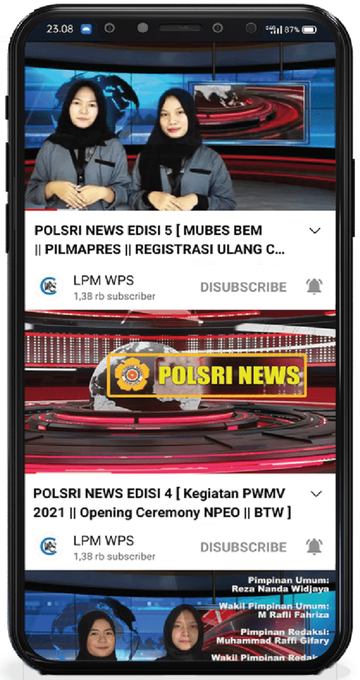

Bincang Polsri merupakan talk-show yang membahas mengenai topik-topik yang sedang hangat di lingkungan Polsri. Pada Bincang Polsri ini dihadirkan narasumber agar perbincangan tersebut menjadi lebih menarik. Sama seperti Polsri News, Bincang Polsri ini dapat diakses pada kanal Youtube LPM WPS.

Objeksi (Objek Referensi Kampus) adalah produk dari UKM WPS dalam bentuk media cetak. Di dalam Objeksi ini biasanya berisi topik - topik yang sedang hangat di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri). Tujuan dibuatnya Objeksi ini agar topik - topik tersebut dapat dinikmati oleh seluruh mahasiswa Polsri tanpa terkecuali.

Layouter : Ade Prastyo

Rapat Ormawa Mengenai Perdir Baru

Kamis 3 Juni 2021, telah diadakan rapat ormawa (Organisasi Mahasiswa) di Polsri (Politeknik Negeri Sriwijaya) untuk mendiskusikan Perdir (Peraturan Direktur) yang membahas tentang SK (Surat Keputusan) Keanggotaan bahwa tidak boleh adanya dualisme dalam SK keanggotaan mahasiswa dan mahasiswa baru yang ingin ikut dalam suatu ormawa harus memiliki IP (Index Prestasi) Minimal 3. Peraturan ini dibentuk karena 2 hal yaitu Perdir tidak mengatur tentang hal tersebut dan kekhawatiran terhadap mahasiswa yang memiliki dualisme dalam SK keanggotaannya akan berdampak buruk terhadap prestasi akademiknya.

"Yang pertama peraturan direktur tidak mengatur tentang hal itu dan yang kedua jika mahasiswa masuk dalam 2 kepengurusan ormawa, kapan dia akan belajar?" tutur Ahmad Zamheri, Wakil Direktur III Politeknik Negeri Sriwijaya.

Berdasarkan Peraturan Direktur yang sudah ada menyatakan bahwa mahasiswa semester 2 atau mahasiswa yang telah memiliki IP dan ingin menjadi anggota dari suatu ormawa harus mengajukan diri ke HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) di jurusan-nya masing-masing terlebih dahulu kemudian akan ada surat rekomendasi dari HMJ ke ormawa yang dituju. Hal ini bertujuan agar data dapat langsung tercatat di masing-masing jurusan sehingga lebih tertib dan rapi maka kekacauan pada database dapat di cegah yang akan menciptakan kemudahan baik itu dalam proses pendataan maupun pencarian data. Namun jika mahasiswa terlibat lebih dari 2 keanggotaan ormawa sekaligus ditakutkan tujuan itu tidak akan dapat dicapai.

Selain itu, peraturan ini di buat agar tugas pokok mahasiswa sebagai Mahasiswa Vokasi di Politeknik Negeri Sriwijaya ini tidak terbias. Itulah sebabnya kegiatan ormawa pun kegiatannya dialihkan kearah bidang vokasi misalnya Debate Table, PKM (Program Kreativitas Mahasiswa), lomba majalah dan sebagainya supaya penyaluran minat bakat dan prestasi mahasiswa tetap dalam radarnya yaitu pendidikan vokasi.

Dok : Muhammad Raffi Gifary

Sedangkan penetapan syarat IP minimal 3 untuk mengikuti suatu ormawa ini, tak lain tak bukan adalah sebagai tolak ukur kapasitas seorang mahasiswa apakah ia mampu atau tidak untuk mengikuti suatu ormawa tanpa memberi dampak buruk terhadap prestasi akademiknya.

"Jika IP mahasiswa tersebut kurang dari 3 berarti ada yang salah dari mahasiswa ini, baru satu ormawa bagaimana jika lebih dari satu ormawa semakin buruk lagi IP-nya." ungkapnya

SK keanggotaan ini sendiri akan diberikan kepada setiap anggota dari suatu ormawa baik itu yang memegang suatu kepengurusan maupun yang tidak.

"Jadi sangat tidak mungkin apabila seorang mahasiswa yang memegang jabatan di suatu ormawa tidak di beri SK keanggotaan. Anggota yang kurang aktif berkegiatan pun diberi karena pengurus otomatis anggota sedangkan anggota belum tentu pengurus." Ucapnya.

Adanya peraturan ini tak lantas menghambat produktivitas mahasiswa untuk ikut andil dalam suatu kegiatan di berbagai ormawa. Mahasiswa tetap bisa ikut berpatisipasi sebagai volunteer dalam kegiatan di berbagai ormawa dan tetap bisa mendapatkan serifikat namun bukan sebagai anggota tapi sebagai peserta. Hal ini bertujuan agar fungsi organisasi kemahasiswaan itu dapat terlaksana sebagai mana mestinya yaitu tempat untuk mengembangkan minat bakat dan kreativitas mahasiswa.

Terlepas dari pro dan kontra yang terjadi pada dasarnya Perdir ini di buat untuk meningkatkan akurasi dalam pendataan agar tidak terjadi kekacauan database dan lebih memfokuskan lagi tujuan dari pendidikan vokasi itu sendiri sebagaimana mestinya agar tidak melenceng dan tanpa mengurangi fungsi dari organisasi kemahasiswaan. Intinya semua peraturan ini di tujukan demi kebaikan dan kepentingan bersama.

Editor : Annisa Baizan
Layouter : Deni Rizky Sidik
Background vector created by Visnezh

REGISTRASI ULANG CALON MAHASISWA JALUR SNMPTN DAN SNMPN POLSRI

Dok : Dian Aprilian

Politeknik Negeri selalu membuka pendaftaran untuk mahasiswa baru dengan jalur yang mereka sediakan. Pada tahun ini, pendaftaran Politeknik Negeri yang selalu terpisah dari pendaftaran universitas untuk kesempatan kali ini bergabung dengan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi Negeri (LTMPT) dibawah naungan Kemendikbud. Tetapi hal tersebut tidak membuat pendaftaran khusus Politeknik Negeri dihapuskan.

Terdapat 5 jalur pendaftaran untuk masuk Politeknik Negeri Se-Indonesia yang akan dibuka. Dua jalur yang bergabung dengan LTMPT, yaitu Seleksi Nasional Masuk Perguran Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Lalu, dua jalur lagi yang dibuat oleh forum politeknik se-Indonesia, yaitu Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN) dan Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN). Terakhir adalah jalur Mandiri yang dibuka oleh masing-masing Politeknik Negeri.

Jalur pedaftaran SNMPTN dan SNMPN sudah dibuka bulan Januari lalu. Perlu diketahui bahwa perbedaan dari kedua jalur ada pada jenjang pendidikannya. Jenjang pendidikan untuk Sarjana Terapan(D4) bisa dipilih melalui SNMPTN dan jenjang Diploma (D3) bisa dipilih melalui SNMPN. Begitupun dengan jalur SBMPTN dan SBMPN. Sudah diumumkan beberapa calon mahasiswa yang lulus dari kedua jalur tersebut. Mereka sudah mengikuti seleksi wawancara beberapa minggu lalu dan akan melakukan registrasi ulang.

Kepala Divisi Humas Politeknik Negeri Sriwijaya, Bapak Edi Aswan, M.kom menginformasikan bahwa registrasi ulang di Politeknik Negeri Sriwijaya dibuka pada 27 April 2021 secara online melalui website Polsri. Registrasi ulang dilakukan dengan mengupload data-data calon mahasiswa yang diperlukan oleh pihak kampus. Ia juga menginformasikan untuk beberapa calon mahasiswa yang belum mendapatkan SKL/Ijazah bisa menggantinya dengan Surat Keterangan Kelas 12 atau Surat Keterangan Ujian Nasional. Calon mahasiswa yang masuk ke rumpun teknik, harus melakukan tes buta warna di puskesmas atau rumah sakit.

Bapak Edi Aswan mengatakan bahwa tidak ada perbedaan diantara calon mahasiswa yang regular dan calon mahasiswa yang yang terdaftar sebagai penerima KIP-K. “KIP-K adalah skema bantuan pendidikan bagi keluarga yang kurang mampu secara ekonomi tetapi memiliki kemampuan secara akademik.” Tuturnya. Ia berharap para calon mahasiswa dapat mengisi data yang real atau data yang valid, karena jika ketahuan data tersebut tidak valid akan berakibat fatal bagi calon mahasiswa.

Editor : Salwa Tantri Pambudi
Layouter : Deni Rizky Sidik
Background vector created by Visnezh

SEMANGAT MAHASISWA POLSRI BANYUASIN DALAM MENGIKUTI UKM

Foto : Dokumen Probadi

Politeknik Negeri Sriwijaya merupakan politeknik berada di Palembang, Sumatera Selatan. Kampus utama Politeknik Negeri Sriwijaya berada di Kota Palembang. Selain itu kampus Politeknik Negeri Sriwijaya juga terdapat di Banyuasin dengan nama Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus Banyuasin. Politeknik Negeri Sriwijaya pada tahun ajaran 2020/2021 masih melaksanakan pembelajaran secara daring, tetapi ada beberapa mata kuliah praktek yang mengharuskan mahasiswa untuk datang ke kampus dan melaksanakan praktek secara tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Namun, untuk mata kuliah teori diharuskan untuk tetap melaksanakan kuliah secara daring.

Tidak hanya perkuliahan yang terkena imbas dari pandemi, tetapi mahasiswa juga harus menelan kekecewaan karena Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) pun terkena imbasnya. Banyak kegiatan-kegiatan dari UKM yang terpaksa harus ditunda akibat masih merebaknya Covid-19. Meskipun begitu, hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa untuk mengakali bagaimana cara agar kegiatan-kegiatan tersebut masih dapat berlangsung meskipun masih dalam kondisi pandemi Covid-19.

Albi Rizki Febrian selaku Mahasiswa Polsri Kampus Banyuasin jurusan Administrasi Bisnis mengungkapkan ia mengikuti salah satu UKM di Polsri, yaitu UKM WPS. Meskipun setiap UKM dan Ormawa berpusat di Kota Palembang itu bukanlah masalah bagi Albi. Hal ini dikarenakan masih banyak kegiatan yang dilaksanakan secara online serta masih jarang kegiatan dilaksanakan secara tatap muka.

“Alasan saya tetap mengikuti UKM meski masih di tengah pandemi adalah ingin mencari pengalaman dimasa perkuliahan dan memiliki kegiatan di kampus selain kegiatan ajar mengajar.” Jelas Albi.

Selain Albi, masih banyak mahasiswa dari Kampus Banyuasin yang mengikuti berbagai UKM dan Ormawa di tengah pandemi Covid-19, mahasiswa Kampus Banyuasin justru tetap antusias untuk mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan.

Walaupun tidak diketahui secara pasti kapan pandemi Covid-19 akan berakhir, semoga hal tersebut bukan menjadi batasan bagi mahasiswa untuk untuk tetap menjalankan tanggung jawab dan tugasnya sebagai mahasiswa dan tetap aktif di masa perkuliahan.

Editor : Valencia M. S. P.
Layouter : A. Febrico

Foto : Regina W.

MUSYAWARAH BESAR PEMILIHAN KETUA DAN WAKIL KETUA BEM POLITEKNIK SRIWIJAYA

Foto : Dian Aprilian

Pada hari Sabtu, 24 April 2021 telah diselenggarakan sebuah Musyawarah Besar (Mubes) untuk Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Politeknik Negeri Swiwijaya (Polsri). Kegiatan Mubes ini bertempat di Gedung Graha Pendidikan Polsri yang dilaksanakan secara luring (offline). Acara ini dihadiri oleh perwakilan dari 20 Organisasi Mahasiswa (Ormawa) dan juga para Pimpinan Polsri

Agar kegiatan Mubes ini dapat berjalan dengan lancar, para panitia pemilihan dalam acara ini telah menyiapkan mekanisme acara yang terstruktur. Menurut Ketua Pelaksana, Rahman Langgepati mengatakan bahwa dikarenakan mekanisme mubes yang masih baru dan berdasarkan dari pengalaman tahun kemarin yang mana kegiatan Mubes ini tidak terstruktur membuat para panitia pemilihan merintis ulang penetapan tata tertib acara. Kemudian, agar acara Musyawarah Besar ini bisa lebih terstruktur maka di selenggarakan Pra-Mubes beberapa minggu sebelum Mubes dilaksanakan.

Editor : Salwa T. P.
Layouter : A. Febrico

Walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan masih terdapat kekurangan dalam acara Mubes tersebut. Menurut salah satu peserta Mubes, Dadang S.Manaf sebagai Ketua Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (MPM), ia menuturkan bahwa masih banyak kesulitan yang terjadi di acara tersebut. Ia menyebutkan adanya perbedaan pendapat yang signifikan karena belum ada aturan yang mengikat (aturan yang tegas).

“Kami dari MPM sendiri mengajukan beberapa masukan, terutama agar membuat aturan yang mengikat, dan kedua memberlakukan sistem mubes itu sendiri baik dari mubes I maupun mubes II hingga memperoleh hasil yang benar-benar maksimal,” tutur Dadang.

Setelah berlangsungnya acara Musyawarah Besar ini, Langge sebagai Ketua Pelaksana merasakan banyak sekali pembelajaran dinamika yang bisa ia ambil dalam hal-hal yang terjadi di acara tersebut. Langge juga berharap untuk Ketua dan Wakil Ketua BEM yang terpilih agar mereka bisa membawa seluruh Organisasi Mahasiswa ini untuk bersatu dan bisa menjadi wadah aspirasi bagi para Mahasiswa.

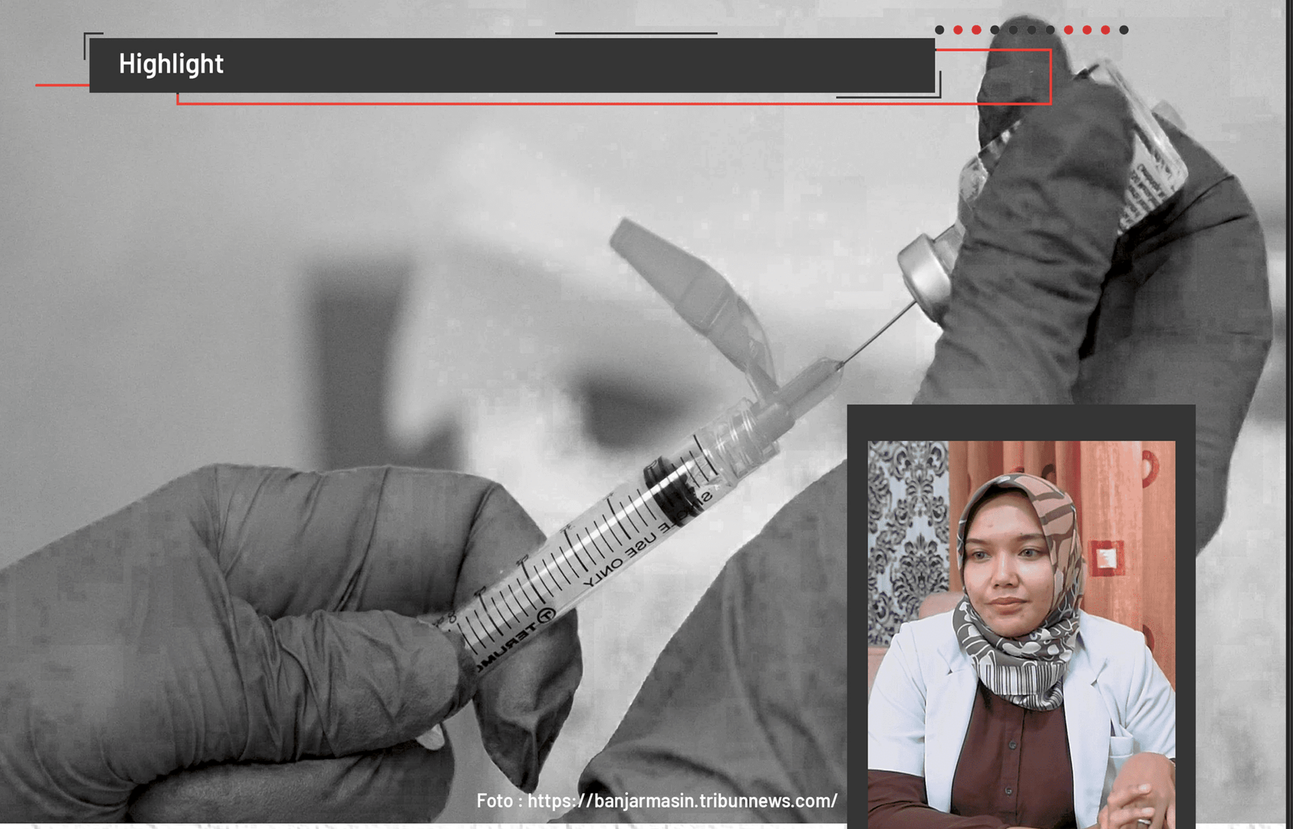

Foto : https://banjarmasin.tribunnews.com/

VAKSIN MENJADI SECERCAH CAHAYA DI TENGAH PANDEMI ?

COVID-19 atau virus Corona adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Corona-Virus 2 (SARS-CoV-2). Kasus pertama virus COVID-19 terjadi di Kota Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019. Setelah itu virus COVID-19 hampir menyebar ke segala negara, termasuk Indonesia. Hingga saat ini, penambahan kasus COVID-19 di Indonesia masih tetap berlanjut hingga menembus lebih dari 100 juta kasus.

Pada awal tahun 2021, masyarakat Indonesia mulai dapat bernafas lega dikarenakan Indonesia jadi salah satu negara di Asia Tenggara yang sudah memulai program vaksinasi COVID-19. Program vaksinasi di Indonesia bersifat wajib. Pemberian dosis-vaksin COVID-19 pertama sudah dilakukan pada 13 Januari lalu dengan Presiden Joko Widodo sebagai penerimanya. Hingga saat ini, vaksinasi tahap pertama telah dilakukan pada 1.017.186 masyarakat Indoensia.

Sebelum di edarkan ke masyarakat, vaksin telah melewati beberapa tahapan tes,yaitu tahap eksplorasi, pra-klinis, dan uji klinis dan telah mendapat rekomendasi dari organsisai kesehatan WHO,FDA,dan BPOM. Untuk saat ini, syarat untuk mendapatkan vaksinasi adalah berbadan sehat,memiliki rentang usia 18 hingga 60 tahun, tidak dalam kondisi hamil, tidak mengidap penyakit ISPA, dan dalam 3 bulan terakhir belum terkonfirmasi positif virus COVID-19

Foto : Dok pribadi

Tenaga Kesehatan RSIA Rika Amalia Palembang, Ningwidya Putri

" Seharusnya vaksinasi telah dilakukan jauh sebelum angka kasus dan kematian meningkat, tetapi terhambat karena pengadaannya yang sulit. Saat ini pemerintah mengharapkan masyarakat memiliki hard imunity, yaitu adanya kekebalan kelompok. Hal tersebut bisa didapatkan oleh seseorang dalam suatu kelompok yang memiliki imunitas terhadap suatu penyakit yang bisa di dapatkan melalui vaksinasi," jelas Dokter Ningwidya Putri.

Akan tetapi, seiring dengan menyebarnya vaksin COVID-19 banyak rumor yang beredar tentang bahaya vaksin, salah satunya adalah kemandulan yang belum terbukti kebenarannya. Selain rumor mengenai kemandulan, banyak isu yang tersebar di masyarakat bahwa vaksin dapat menyebabkan efek vaksin yang sangat berbahaya.

Foto : Dok pribadi

"Untuk saya pribadi, saya menolak vaksinasi . Karena vaksin terdiri dari beberapa jenis, jadi takutnya di masyarakat kecil mendapat vaksin yang tidak seharusnya. Jadi ketika kita melakukan vaksinasi bukan mendapat kesembuhan, malah mendapat penyakit seperti kasus tahun-tahun lalu," komentar Dika.

Selain respon kontra dari masyarakat, ada juga masyarakat yang mendukung jalannya vaksinasi. Meningkatnya imun serta kekebalan tubuh setelah melakukan vaksinasi adalah salahsatu alasan kuat bagi para masyarakat Indonesia untuk menerima vaksin virus COVID-19.

Foto : Dok pribadi

"Kalau efek samping vaksin itu, masih isu-isu yang beredar dan belum dapat dibuktikan kebenarannya. Jika sudah di anjurkan oleh pemerintah saya menyetujui, karena vaksin sendiri bagus untuk daya imun kita," ungkap Tara Maharani.

Dengan di sebar luaskannya vaksin COVID-19, diharapkan dapat menjadi salahsatu jalan untuk memutus rantai virus COVID-19 baik di Indonesia, maupun seluruh negara yang masih dilanda pandemi COVID-19. Meskipun terdapat beberapa sumber yang menyebutkan butuh waktu 10 tahun bagi Indonesia untuk lepas dari pandemi COVID-19, semoga masyarakat Indonesia dapat lebih awas dalam menjalankan protokol kesehatan dan dapat memilah berita dari sumber terpercaya agar dapat mematahkan argumen tersebut.

Editor : Valencia MSP
Layouter : Ahmad ND

PENYESUAIAN UKT POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA PADA MASA PANDEMI

Tahun ini Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) kembali melanjutkan kebijakan penyesuaian Uang Kuliah Mahasiswa (UKT) bagi seluruh mahasiswa Polsri yang terkendala secara finansial untuk membayar UKT. Tiap tahunnya, Polsri menerima banding UKT untuk seluruh mahasiswa yang mengalami kendala untuk membayar UKT, karena keadaan ekonomi yang dapat berubah-ubah terutama semenjak tahun 2020 sejak negara Indonesia terdampak virus Covid-19 yang sangat mempengaruhi berbagai bidang aspek kehidupan terutama bidang ekonomi.

Pada umumnya penyesuaian UKT hanya diperuntukkan untuk mahasiswa yang memiliki kendala dan masalah sehingga tidak memungkinkan untuk membayar UKT seperti semestinya, misalnya mahasiswa yang terkena bencana atau orangtua mahasiswa yang mengalami pensiun dini. Akan tetapi, semenjak mulai menyebarnya virus Covid-19, permintaan penyesuaian UKT dari mahasiswa semakin melonjak dari tahun-tahun sebelumnya dikarenakan kondisi ekonomi yang melemah akibat pandemi.

Nelly Masnila,S.E, M.Si, Ak selaku Wakil Direktur II Politeknik Negeri Sriwijaya, menjelaskan bahwa mahasiswa dapat mengajukan penyesuaian UKT pada awal semester sebelum pembayaran UKT dilakukan.

"Penyesuaian UKT ini diajukan oleh mahasiswa kepada Direktur Polsri dan permohonan dikirim ke jurusan masing-masing. Setelah mengajukan permohonan, data mahasiswa akan dimasukkan pada aplikasi untuk memutuskan apakah mahasiswa tersebut layak menerima penyesuaian UKT" jelas Ibu Nelly.

Foto : https://www.polsri.ac.id/profile-polsri

Selain penyesuain UKT, Politeknik Negeri Sriwijaya juga menerima permintaan mahasiswa terkait dengan penundaan pembayaran UKT dengan cara mengangsur UKT secara berkala.

"Selain dari penyesuaian UKT, kita juga menerima penundaan UKT untuk mahasiswa yang belum dapat membayar UKT dengan cara mengajukan permohonan. Mahasiswa dapat mengangsur biaya UKT sesuai tanggal yang disepakati dan menyertakan nomor telepon agar nantinya dapat diingatkan kembali untuk mengangsur UKT" sambung Ibu Nelly.

Semoga dengan adanya penyesuaian UKT dan penundaan UKT yang dilaksanakan dapat bermanfaat dan membantu mahasiswa Polsri yang memiliki kendala finansial untuk membayar UKT.

Foto : Regina W
Editor : Valencia MSP
Layouter : Ahmad ND

Dok : Prizka Imaniar

Para Pedagang Mencoba Bangkit dari Keterpurukan

Sejak di umumkannya kasus pertama Covid-19 atau Corona Virus Disease di Indonesia pada awal Maret 2020. Pemerintah Indonesia membuat keputusan untuk memberlakukan pembelajaran jarak jauh atau study from home dan bekerja dari rumah atau work from home demi mencegah perkembangan Covid-19. Sejak di keluarkannya perintah tersebut, terhitung mulai tanggal 17 Maret 2020 Politeknik Negeri Sriwijaya (Polsri) telah memberlakukan study from home kepada para mahasiswa, work from home kepada para dosen dan staf juga menutup area yang dapat menimbulkan keramaian seperti Kantin. Dengan diberlakukannya kegiatan tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap para pedagang di Kantin Polsri.

Dok : Prizka Imaniar

Seperti yang kita ketahu karena kebijakan yang telah di berlakukan tersebut, para pedagang di Kantin Polsri mengalami tingkat kerugian yang tinggi. Hal ini dikarena tidak adanya pemasukan yang berasal dari hasil keuntungan berjualan di Kantin sehingga para pedagang memutuskan untuk menutup lapak dagangan mereka di Kantin Polsri.

Untuk meminimalisasi tingkat kerugian, para pedagang di Kantin Polsri memilih untuk berjualan di tempat lain. Seperti mencari lapak baru, berjualan di depan rumah, dan juga berjualan melalui aplikasi online seperti *gofood* dan *grabfood*.

Dok : Prizka Imaniar

"Sejak Pandemi Covid-19 kami memutuskan untuk berjualan di depan rumah. Kami juga berjualan lewat aplikasi online seperti gofood dan grabfood. Karena susah untuk mencari lapak lain di masa Pandemi Covid-19." Ujar Abah, pemilik Martabak Abah, salah satu pedagang di Kantin Polsri.

Abah juga mengungkap bahwa pendapatan yang di hasilkan dari berjualan di rumah dan lewat aplikasi online lebih kecil dari pada pendapatan yang di hasilkan saat berjualan di Kantin Polsri. Omzet yang di hasilkan sejak berjualan di rumah adalah berkisar Rp 100.000 – Rp 300.000 / hari yang hanya cukup digunakan untuk makan dan keperluan sehari-hari.

Dok : Prizka Imaniar

Di tengah Pandemi yang sedang melanda Indonesia saat ini, para pedagang mencoba bangkit dari keterpurukan. Mereka bangkit dengan memutar otak dan mencoba strategi baru dalam memasarkan produk dagangan mereka demi menyambung hidup.

Kita semua hanya bisa berharap agar Pandemi Covid-19 yang tengah melanda Indonesia saat ini cepat usai. Sehingga kita dapat beraktivitas seperti sedia kala.

Editor : Junika Rafiki
Layouter : Ade Prastyo

Dok : Aulia Arinanda F

Dok : M. Leo Zikrillah

AKSI KOALISI UNTUK KEMERDEKAAN DAN KEBEBASAN PERS

Pers adalah sebuah lembaga sosial dan media massa yang bergerak dalam kegiatan jurnalistik. Kebebasan pers di Indonesia sendiri telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 dan Nomor 32 Tahun 2002. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa undang-undang tentang kebebasan informasi masih belum sepenuhnya melindungi para pekerja di bidang jurnalistik, terutama dalam hak untuk berkomunikasi dan menerima informasi secara bebas yang telah mengarah pada kriminalisasi. Salah satunya terjadi pada Nurhadi jurnalis Tempo di Surabaya. Setelah menerima berita tidak menyenangkan tersebut Lembaga Pers Se-Sumatera Selatan melaksanakan Aksi Koalisi Untuk Kemerdekaan Dan Kebebasan Pers. Pada tanggal 1 April 2021 di Bundaran Air Mancur Masjid Agung Palembang.

Aksi Damai Simpatik ini dilakukan untuk menuntut pengusutan kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi. Selain itu aksi ini dilaksanakan sebagai kampanye untuk menyuarakan kemerdekaan dan kebebasan pers serta menyerukan agar kekerasan yang sering menimpa jurnalis saat sedang bertugas dihentikan. Karena hal tersebut merupakan suatu pelanggaran.

"Kita menyerukan pertama kekerasan terhadap Nurhadi, kedua meminta kepada Ketua Polri mendisiplinkan para penegak hukum agar melindungi para jurnalis yang di jamin oleh undang-undang pers, ketiga meminta kepada Polda dan masyarakat Sumsel agar tidak melakukan kekerasan terhadap jurnalis. Jangan sampai kejadian yang menimpa Nurhadi terjadi kembali. Kekerasan yang menimpa jurnalis meningkat signifikan. Pada tahun 2020 dimasa pandemi kekerasan meningkat hingga 32%. Karena memang profesi jurnalis rentan terhadap kekerasan." Ungkap Prawira Maulana Ketua Aliansi Jurnalis Independen Palembang yang bekerja sebagai jurnalis di Tribun Sumsel dan bertindak sebagai koordinator pada Aksi Koalisi Untuk Kemerdekaan Dan Kebebasan Pers.

Muhammad Firdaus dari Lembaga Pers Mahasiswa UIN Raden Patah Palembang. Menyampaikan bahwa ia secara pribadi mengikuti aksi ini bertujuan untuk menyampaikan aspirasi dan simpatinya terhadap kekerasan yang menimpa jurnalis Tempo Nurhadi di Surabaya. Ia selaku anggota dari Lembaga Pers Mahasiswa juga mengungkap bahwa jiwanya terpanggil karena kekerasan yang menimpa jurnalis Tempo tersebut.

Dok : M. Raffi Gifary

Dok : M. Raffi Gifary

Dok : Aulia Arinanda F

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh UKM WPS kepada Prawira Maulana dan Muhammad Firdaus ialah besar harapan agar kasus kekerasan yang menimpa Nurhadi tidak terjadi kembali. Ketua Aliansi Jurnalis Independen Palembang juga menyuarakan agar para jurnalis terus menjaga solidaritas dan lebih profesional dalam bekerja serta menaati kode etik jurnalistik. Muhammad Firdaus menambahkan bahwa harapannya agar kasus Nurhadi tidak di dalangi oleh dinas-dinas lain dan jurnalis tetap bekerja secara independen

Editor : Junika Rafiki
Layouter : Ade Prastyo

POTRET

POTRET

Layouter : A. Febrico

Foto : M. Raffi G.
Prizka I.
Regina W.

GELORA SRIWIJAYA

ES KACANG MERAH

MIE CELOR

Layouter : A. Febrico

Foto : Dian Aprilian
Prizka Imaniar

MODEL

PEMPEK LENGGANG

STRAP MASKER
NEW STYLE DI TENGAH PANDEMI

Ilustrasi : Ichwaldi A

Strap mask atau tali masker adalah tali pengait masker yang panjang dan terbuat dari manik-manik, rajut, mutiara, dan rantai. Strap mask ini digunakan untuk menggantung masker di leher agar masker tidak perlu diletakkan di sembarang tempat saat butuh dilepas. Selain itu, sebagian orang menganggap penggunaan strap masker ini dapat membuat penampilan mereka menjadi lebih fashionable. Oleh karena banyaknya minat masyarakat terhadap penggunaan strap masker ini, banyak orang-orang memanfaatkannya menjadi peluang bisnis dengan membuat dan menjual berbagai ragam model dan bentuk strap masker.

Pada saat ini, penggunaan strap masker ini bisa dikatakan sudah menjadi kebiasaan terutama bagi para kaum muda. Namun, tahukan kalian bahwa penggunaan strap masker ini memiliki resiko yang dapat mengintai kesehatan tubuh kita. Ketua Bidang Penanganan Kesehatan Satgas Covid-19 Brigjen TNI (Purn) dr. Alexander K Ginting, SpP (K) mengatakan bahwa penggunaan strap masker ini berpotensi menularkan virus Covid-19. Hal ini dikarenakan pada saat seseorang menurunkan masker yang dipakai lalu mengaitkannya pada tali tersebut, masker yang kita gunakan akan terkena hijab ataupun baju kita yang mana sejatinya masker yang kita kenakan tersebut tidak boleh terkena kontak dengan benda lain kecuali bagian tubuh si pengguna masker tersebut.

Selain itu, dr Alex juga mengatakan bahwa tidak seharusnya masker dilepas-pasang terlalu sering karena sangat mungkin ada virus menempel di permukaannya. Walaupun adanya risiko ini, kebanyakan orang tetap menggunakan strap masker karena dianggap memiliki lebih banyak manfaat seperti menghindari kontak antara masker dengan dagu, serta lebih praktis.

Nah, bagaimana menurut kalian? Apakah penggunaan strap mask ini aman dan efektif untuk digunakan? Tentunya, bagi kalian pengguna strap masker, jangan lupa untuk tetap menjaga kebersihan strap masker dengan rutin mencucinya setiap selesai digunakan serta tetap menjaga kebersihan tubuh.

Editor : Kholifa
Layouter : Ichwaldi A

X

SUASANA RAMADHAN
Di Tengah Masa Pandemi

Foto : Regina W

Foto : Regina W

Bulan Ramadhan tiba, pemerintah telah menetapkan bahwa 1 Ramadan 1442 Hijriah jatuh pada Tanggal 13 April 2021 sesuai dengan hasil sidang isbat yang telah dilakukan oleh pemerintah dan MUI (Majelis Ulama Indonesia). Di tengah pandemi Covid-19 yang belum usai, Ramadhan tahun ini tidak jauh berbeda dengan Ramadhan tahun lalu.

Hanya sedikit perbedaan yang terlihat, misalnya dari sisi suasananya. Jika tahun kemarin aktivitas itu dilarang, dibekukan, dan dihentikan secara ketat dan total, terutama untuk daerah- daerah yang terindikasi penyebaran Covid-nya sangat tinggi (berada pada zona merah). Tahun ini ada sedikit modifikasi dan pelonggaran dalam hal yang berkaitan aktivitas keseharian di Bulan Ramadhan. Baik itu dalam kegiatan keagamaan atau aktivitas lainnya. Misalnya, transaksi penjualan dan pembelian takjil.

Perubahan suasana ini terlihat di salah satu pasar takjil yang berada di Kota Palembang, Sumatera Selatan yang menjual beraneka ragam takjil. Transaksi penjualan dan pembelian takjil pada Ramadhan tahun ini terlihat lebih ramai daripada Ramadhan tahun sebelumnya. Berdasarkan pengamatan dari salah satu penjual, hal ini dikarenakan adanya peningkatan dari segi jumlah pembeli.

"Kalau tahun kemarin lebih sepi tahun ini lebih ramai, perubahannya ada di peningkatan jumlah pembeli." Ujar Dina, salah satu penjual takjil.

Peningkatan jumlah pembeli ini disebabkan oleh hilangnya rasa takut di dalam diri masyarakat terhadap Covid-19. Banyak masyarakat yang telah terbiasa dengan pandemi ini dan menganggapnya sebagai hal yang lumrah yang tidak perlu di takutkan lagi.

"Sudah biasa, tidak takut lagi. Sepeti kebanyakan masyarakat lain juga sudah menganggap Corona ini biasa." Ungkap Deni, salah satu pembeli takjil.

Meskipun begitu, hal ini tidak serta merta membuat masyarakat mengabaikan protokol kesehatan karena masyarakat bukan hanya terbiasa dengan Virus Corona tetapi juga terbiasa dengan penerapan protokol kesehatannya. Penerapan protokol kesehatan ini telah menjadi suatu kebiasaan baru di masa pendemi. Memakai masker, mencuci tangan dengan sabun (hand sanitizer), menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas (dikenal dengan protokol kesehatan 5M) adalah sebuah ikhtiar yang terus dilakukan dan dibiasakan dalam kondisi pandemi seperti ini.

"Yang pasti tetap memakai masker kan, terus pakai hand sinitizer itu saja. Pokoknya tetap menaati protokol kesehatan." Tutur Deni, salah satu pembeli takjil.

Dengan demikian, hal yang membedakan puasa Ramadan tahun ini dengan Ramadan tahun lalu adalah suasana aktivitas-aktivitas di bulan Ramadan yang mengiringi ibadah puasa. Terutama aktivitas-aktivitas yang mengharuskan untuk melakukan interaksi antar individu masyarakat menjadi lebih ramai tanpa adanya rasa takut lagi namun tetap menerapkan protokol kesehatan selama masa pandemi.

Masyarakat pastinya menginginkan pandemi ini agar cepat usai, sehingga Ramadhan tahun berikutnya dapat di sambut dengan lebih meriah lagi. Tak hanya masyarakat, pemerintah pun terus mengupayakan hal ini.

"Bisa lebih meriah lagi, bisa lebih ramai lagi dari sekarang, yang pasti Corona sudah hilang." Ujar Deni, salah satu pembeli takjil.

Editor : Annisa B
Layouter : Ichwaldi A

Pemenang Pertama

Pagi ini aku dibangunkan oleh bunyi suara kucing di dekat kamar yang sedang bertengkar memperebutkan sebuah tulang ikan. Sedikit kesal memang tidur ku jadi terganggu, tapi karena perdebatan sebuah tulang itu pula aku tidak terlambat kelas pagi ini. Menjadi seorang anak rantau adalah suatu hal yang aku inginkan sejak SMA, tetapi sekarang setelah merasakannya seperti ingin mengulang waktu dan menarik semua perkataanku dulu.

Aku mempunyai sahabat laki-laki, namanya Reno. Dia adalahh orang yang selalu mengajakku untuk mencari kesibukan, agar tidak menjadi mahasiswa kupu-kupu katanya. Setelah kelas, Reno memberikan juknis lomba kepadaku dan memintaku memahami juknis tersebut. Saat setengah perjalanan diskusi, aku melihat notifikasi Tio yang menelpon, anak organisasi yang sangat ku kagumi. "Halo Tio?" ucapku, "halo nay, aku ganggu ga nih?" ucap Tio pelan, "oh engga kok, tumben ada apa nih?" tanyaku , "Nay besok boleh kita bicara? Ada yang ingin aku bicarain ke kamu" nada bicara Tio berubah, seperti sedang dituntut suatu hal, "oo..oh boleh, mau dimana?" tanyaku, "di kantin, jam sembilan ya nay? bisa ngga?", akupun meng-iyakan pertemuan besok.

Aku menemui Tio seperti janjiku, aku melihatnya telah menunggu sembari menatap layar handPhone nya. "Halo Tio" ucapku dengan nada gugup, "eh halo Nay, silahkan duduk" ucap Tio. Pembahasan kami cukup panjang, sampai akhirnya "Nay, kamu mau ngga untuk karya tulis ilmiah ini nanti, bareng aku? bantu aku nay kali ini aja, aku harus bisa menang agar aku bisa lulus dengan baik" ucap Tio dengan nada memohon, Tio adalah kakak tingkatku di kampus. "Maaf Tio, tapi aku udah sama Reno" ucapku ragu, "Nay mohon kali ini aja Nay, bantu aku, lomba ini kesempatan terakhir aku" Tio memohon kepadaku, disana aku hanya diam dengan banyak pikiran yang tiba-tiba saja datang. "Nanti aku pikirin lagi ya, aku belum bisa kasih jawaban sekarang, aku permisi dulu" aku bangkit dari duduk dan perlahan pergi meninggalkan Tio, aku langsung saja mengirimkan pesan kepada Reno untuk meminta secepatnya bertemu.

Foto : www.sincerelythekitchens.com

Reno menghampiriku sesaat sesudah aku mengirimkan pesan, "heii hahaha ada apa sih?" tanya nya, "No kayanya kita ga bisa bareng deh untuk lomba kali ini" ucapku pelan, "loh kenapa Nay? kenapa tiba-tiba gini?" raut senyum di wajah Reno menghilang seketika. "gapapa No, aku harus bantuin kak Tio kali ini agar dia bisa lulus dengan baik" ucapku, "hah? Tio? oh kating yang kamu kagumi itu ya? kok bisa kamu gitu Nay ke aku? Kita udah merancangnya loh Nay" Reno memasang wajah sedihnya kali ini, "Maaf Reno, dan untuk konsep yang aku perbincangkan pagi ini, akan aku pakai bersama Tio nanti" akupun langsung pergi, meninggalkan rasa kecewa tentunya untuk Reno. Aku langsung mengirimkan pesan untuk Tio, memberitahu dia bahwa aku siap membantunya di kesempatan terakhir ini.

Ilustrasi : Ichwaldi Amzah

Beberapa hari sebelum perlombaan, Tio menghubungi ku. Dia mengirimkan pesan singkat bahwa ia sudah mendaftarkan diri tetapi tidak bersamaku. Tio memilih temannya dan memakai semua konsep yang telah kami siapkan. Saat itu aku hanya bisa terdiam dan menangis, beberapa jam setelah pesan itu masuk, Reno menghampiriku sembari menyodorkan satu air putih , "nih di minum dulu nay, aku udah tau semuanya kok, kamu balik sama aku aja ya, masalah konsep kamu tenang aja semuanya udah aman, besok kita daftar" ucap Reno tersenyum kepadaku. Tentu saja aku menolak hal itu, tetapi Reno memintaku dan menyakinkan ku bahwa semuanya akan baik-baik saja.

Hari yang di tunggu puun tiba, aku bertemu Tio dan rekan baruya di atas panggung presentasi. Sekali lagi Reno menyakinkan ku jika semuanya akan baik-baik saja dan kita akan berhasil. Dengan kepercayaan itu aku menjadi bersemangat dan ingin memberikan yang terbaik. Sampai pada akhirnya, pengumuman pun tiba, "pemenang pertama di raih oleh...." pembawa acara mengulur-ulur waktu membuat suasana semakin menjadi grogi. "diraih oleh Reno dan Nayla", suasana saat itu berubah seketika, aku dan Reno seketika langsung berhadapan dan bersalaman. Perjuangan kamipun tidak sia-sia. Setelah acara aku sedikit berbincang bersama Reno, aku berjanji untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama kembali agar hal kemarin tidak terulang kembali. Untuk Reno terimakasih karena telah selalu ada bersama baik suka maupun duka.

Editor : Elsa NM
Layouter : Ichwaldi A

Angan

Karya: Annisa Baizan

Angan,
Satu kata berjuta makna
Entah akan diperjuangkan
Atau menjadi omong kosong tak bermakna

Ada yang berangan setinggi langit
Ada juga yang hanya berangan untuk kebahagiaan
Terkadang, kau sering bertanya kepada sang pencipta
Akankah semesta mengabulkannya?

Semua ada ditanganmu
Berusaha untuk mengejar angan
Hingga sang semesta memelukmu erat
Atau berpangku tangan dan mengemis
kepada sang pencipta

Terperangap di ruang ini,
Sudah menjadi hadiah dari semesta untukmu
Tapi, jendela mana yang akan kau pilih
Semesta tak akan mengusik jendelamu

Tempat Semula

Karya: Annisa Baizan

Peluru rindu menghujam dalam dada
Aku takut harus terpaksa berdoa
Ditengah kecamuk nada nada
Tanpa tahu alasannya apa

Mungkin karena terpaksa
Membasuh duka yang pilu
Merengkuh kepingan asa
Menghitam dikebiri waktu
Menyingsing segudang tanya

Usiaku hanya sebatas angka
Terkadang menggila itu biasa saja
Apapun itu namanya yang terpenting pernah
Ah, aku hanya perlu pulang ke rumah

Foto : www.freepik.com

Editor : Anissa B
Layouter : Ichwaldi A

REVIEW BUKU : PARABLE

Keterangan :
Pengarang : Brian Khrisna
Penerbit : mediakita
Tahun Terbit : 2021
Ketebalan buku : 686

Berbeda dari cerita-cerita yang karakter utamanya selalu digambarkan sebagai cowok badboy, kaya raya, ganteng, digandrungi banyak wanita, ketua OSIS, cool, punya nama ke-bule-bule -an, jago berantem; yang ketemu cewek kuper, cupu, sering di-bully, gak punya banyak temen, tapi berakhir jadian dengan cowok paling tampan di sekolah.

Sadewa Sagara adalah seorang anak SMA yang serba kekurangan. Lahir di keluarga miskin; selalu rangking terakhir di kelas; wajahnya lebih mirip dengan petasan banting ketimbang wajah manusia ; tidak bisa berantem; tidak bisa bermain musik; tidak pernah pacaran. Sering ditolak cewek; nembak sepuluh kali, ditolak sebelas kali; tidak punya keahlian apa-apa. Keahliannya hanya satu, yaitu bernapas. Itu pun kalau diizinkan Tuhan.

Sadewa serupa potret sebagian besar anak SMA di dunia nyata. Bukan siapa-siapa. Tidak punya cerita klise di hidupnya. Selalu tersisih. Selalu mengalah. Tak pernah menang.

Jika kalian ingin mencoba bagaimana rasanya menjadi orang jelek di dunia ini, maka, selamat membaca sebuah cerita tentang seseorang yang tak pernah menjadi pemeran utama di kehidupannya sendiri.

Alur cerita cerpen ini berbeda dari cerpen biasanya, dari awal ketika cerita dimulai penulis sudah menjelaskan bahwa novel berisi tentang sebuah percakapan konyol antara dua sahabat, yaitu Sadewa Sagara dan Edward Cantona. Selain percakapan-percakapan itu novel ini juga dibumbui dengan cerita cinta anak SMA yang di kemas dengan menarik sehingga membuat ketertarikan tersendiri bagi pembacanya.

Gaya bahasa yang disajikan menggunakan bahasa yang mudah dan tidak membuat pembacanya bosan atau pun berpikir terlalu berat. Alur ceritanya juga menggunakan alur yang tersusun berurutan yang membuat cerita mudah dimengerti.

Selain itu, ada beberapa nilai kehidupan yg disiratkan oleh penulis mengenai makna kehidupan, bahwasanya hidup itu tidak ada yang sempurna. Semua orang punya masalahnya masing-masing. Dari situ kita bisa belajar untuk tidak merasa orang yang paling terluka.

Dok : Gramedia
Editor : Elsa Nurul Mardiyati
Layouter : Deni Rizky Sidik

Raya and The Last Dragon

Tokoh Pahlawan Perempuan Disney dari Asia Tenggara

Walt Disney Animation Studios memang tidak pernah mengecewakan para penggemar film nya . Pada kali ini, Disney mempersembahkan film terbaru yang berjudul "Raya and the Last Dragon ", film Raya ini telah didengungkan sebagai film animasi yang terinspirasi oleh budaya Asia Tenggara dan merupakan film cerita pahlawan asal Asia Tenggara yang pertama kali diangkat oleh Disney.

Sinopsis :

Seperti yang dikutip dari laman movies.disney.id, film Raya ini mengisahkan sebuah petualangan yang berlatar di negeri fantasi Kumandra, dimana manusia dan naga hidup berdampingan dalam harmoni. Namun, ketika kejahatan mengancam rakyat Kumandra, para naga mengorbankan diri mereka untuk menyelamatkan umat manusia. Kini, 500 tahun kemudian, kejahatan yang sama telah kembali dan nasib mereka bergantung pada seseorang pendekar bernama Raya, untuk mencari sang naga terakhir yang dapat mempersatukan kembali tanah dan masyarakat Kumandra yang terpisah. Dalam perjalanannya, Raya menyadari bahwa, untuk menyelamatkan dunia, hal yang dibutuhkan bukan hanya seekor naga, namun juga rasa saling percaya dan kerja sama.

Menurut sutradara Don Hall, keputusan untuk membuat film di wilayah tersebut terinspirasi oleh perjalanan yang dilakukan tim pembuat film di sana sehingga tidak heran jika saat kita menonton film Raya ini, kita akan menemukan banyak sekali unsur-unsur budaya Asia Tenggara yang ditampilkan dalam film tersebut.

Contohnya seperti topi Raya yang mirip dengan Salakot atau tutup kepala tradisional di Filipina. Selain itu, dalam film ini juga menampilkan teknik bertarung yang terinspirasi oleh silat – seni bela diri tradisional yang umum dipraktikan di Malaysia dan Indonesia.

Disamping cerita nya yang terinsipirasi dari budaya Asia Tenggara, Disney's "Raya and the Last Dragon" dibintangi oleh Kelly Marie Tran sebagai pengisi suara Raya yang merupakan aktris Amerika keturunan Vietnam dan Awkwafina sebagai Sisu. Karakter lainnya juga menampilkan tokoh seorang pengusaha cilik yang cerdik berusia 10 tahun bernama Boun, Tong si raksasa yang tangguh dan balita pencuri bernama Noi dan kelompok Ongis yang bersamanya. Disutradarai oleh Don Hall dan Carlos López Estrada bersama Paul Briggs dan John Ripa, serta diproduseri oleh Osnat Shurer dan Peter Del Vecho, Disney's " Raya and the Last Dragon" tayang di seluruh bioskop di Indonesia pada Maret 2021.

Selaku penulis skenario Raya, Adele Lim mengungkapkan bahwa dirinya sangat senang karena dapat menulis sebuah cerita dengan nuansa Asia Tenggara yang sangat kental. Dengan adanya film ini, diharapkan agar semua masyrakat di dunia dapat melihat lebih dekat akan keanekaragaman budaya di Asia Tenggara.

Dok : Disney
Editor : Kholifa
Layouter : Deni Rizky Sidik

Tips and Trick

TIPS DAN TRIK MENINGKATKAN MOOD BELAJAR

1. Istirahat Sejenak

Ketika kamu sudah merasa lelah dan tidak mampu menangkap ilmu apapun, maka istirahatlah sejenak. Karena itu merupakan sinyal dari tubuh kita untuk istirahat sejenak walaupun hanya sekedar melakukan perenggangan tubuh. Percuma jika masih memaksakan diri untuk belajar jika akhirnya tidak ada yang masuk ke kepala kita.

2. Ngobrol Bareng Teman atau Keluarga

Ambil waktu sejenak untuk hanya sekedar ngobrol bersama teman ataupun keluarga, karena ternyata hal tersebut dapat meningkatkan mood. Kalian dapat bertukar pikiran ataupun cerita yang lucu dan menarik yang dapat membuat kalian bahagia . Akan tetapi, hindari topik-topik yang sensitif bagi kalian karena dapat membuat mood kalian semakin rusak.

3. Mendengarkan Lagu Favorit

Ambil waktu sejenak untuk hanya sekedar ngobrol bersama teman ataupun keluarga, karena ternyata hal tersebut dapat meningkatkan mood. Kalian dapat bertukar pikiran ataupun cerita yang lucu dan menarik yang dapat membuat kalian bahagia. Akan tetapi, hindari topik-topik yang sensitif bagi kalian karena dapat membuat mood kalian semakin rusak.

4. Sediakan Makanan dan Minuman Favorit

Ambil waktu sejenak untuk hanya sekedar ngobrol bersama teman ataupun keluarga , karena ternyata hal tersebut dapat meningkatkan mood. Kalian dapat bertukar pikiran ataupun cerita yang lucu dan menarik yang dapat membuat kalian bahagia. Akan tetapi, hindari topik-topik yang sensitif bagi kalian karena dapat membuat mood kalian semakin rusak.

5. Mandi Agar Segar

Mandi dapat menjadi salah satu jalan keluar agar meningkatkan mood, karena dapat membuat kalian lebih rileks. Ketika kalian mulai merasa penat dan gerah, kalian dapat mandi agar air yang mengalir dapat membuat otot-otot di tubuh kalian lebih rileks dan merasa segar setelahnya.

6. Pindah Tempat Belajar

Jika kalian sudah merasa bosan belajar di rumah, kalian dapat belajar di luar rumah misalnya di taman atau café. Carilah tempat yang kalian rasa nyaman untuk belajar disana, tetapi usahakan hindari tempat yang terlalu bising dan ramai agar tidak merusak mood dan konsentrasi kalian selama belajar dan jangan lupa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

7. Berikan Self-Reward

Terkadang mood kita dapat turun karena kurangnya motivasi, kalian dapat memotivasi diri dengan menggunakan self reward. Misalnya kalian memiliki target dalam suatu pembelajaran, ketika kalian berhasil mencapai target, kalian dapat memberikan self reward kepada diri misalnya makanan favorit ataupun barang yang kalian inginkan. Tetapi, perlu diingat self reward hanya berlaku jika kalian sudah mencapai target yang telah kalian tentukan.

Dok : Freepik
Editor : Valencia Maharani Sonia Putri
Layouter : Deni Rizky Sidik

TIPS DAN TRIK MENCEGAH DEHIDRASI

Sebagian orang pasti pernah mengalami dehidrasi. Apa itu dehidrasi? Dehidrasi adalah kondisi dimana tubuh kehilangan lebih banyak cairan daripada yang didapatkan. Dehidrasi dapat menimbulkan gejala seperti; selalu merasa haus, sulit berkonsentrasi, atau dalam tingkatan dehidrasi tinggi dapat menyebabkan gagal ginjal.

Cara yang paling mudah untuk menghindari dehidrasi adalah dengan meminum air putih sesuai dengan yang dianjurkan, yaitu delapan gelas sehari. Tetapi, bagi beberapa orang air putih adalah sesuatu yang tidak cukup enak, terutama bagi anak-anak.

Tapi itu tidak menjadi masalah besar, karena selain meminum air putih ternyata ada banyak cara untuk mencegah terjadinya dehidrasi, terutama pada anak-anak yang lebih rentan. Berikut ini adalah beberapa tips untuk anda dalam mencegah

1 MEMINUM SUSU

Selain rasanya yang enak, susu juga mengandung banyak protein, karbohidrat, vitamin dan mineral yang menyehatkan yang bisa mencegah dehidrasi.

2 MEMINUM AIR KELAPA

Air kelapa memang sudah dikenal sebagai pencegah dehidrasi. Banyak produk minuman isotonic yang mengandung air kelapa karena air kelapa mengandung karbohidrat yang rendah dan potassium yang tinggi.

3 HINDARI KEGIATAN LUAR RUANGAN

Untuk kalian yang tidak bisa minum air putih secara teratur maka hindarilah kegiatan luar ruangan. Jika suatu hal mengharuskan kalian beraktifitas diluar, maka sebisa mungkin jangan sampai terlalu lelah. Karena beraktifitas diluar ruangan meningkatkan produksi keringat yang bisa membuat dehidrasi.

4 KURANGI MINUM KOPI ATAU TEH

Usahakan tidak meminum kopi dan teh dalam kadar yang berlebihan karena dapat mempercepat dehidrasi. Juga kandungan kafein didalam kopi yang bisa membuat sulit tidur akan berdampak buruk bagi tubuh.

5 PERBANYAK KONSUMSI SAYUR DAN BUAH-BUAHAN

Tidak harus mengkonsumsi minuman, untuk mencegah dehidrasi anda juga bisa mengkonsumsi buah dan sayur yang juga memiliki kandungan air yang cukup. Contohnya, buah semangka, nanas, melon dan masih banyak lagi.

Dari beberapa tips diatas, terbukti ada banyak cara untuk mencegah terjadinya dehidrasi pada tubuh kita. Jangan pernah menganggap remeh gejala dehidrasi. Jika sudah dehidrasi tingkat tinggi bisa membawa kita pada penyakit yang serius. Maka selagi tubuh kita masih sehat, sempatkanlah untuk meminum air putih dan menerapkan tips-tips tersebut, serta menerapkan menu yang bergizi bagi tubuh

Gambar : www.freevector.com
www.freepik.com
www.vectorstock.com

Editor : Salwa T. P .
Layouter : A. Febrico

Foto : medicalnewstoday.com

TIPS MENGURANGI MATA MINUS

Mata minus atau miopi adalah kondisi saat mata tidak bisa melihat benda dari jarak jauh dengan jelas. Kondisi miopi terjadi ketika bayangan jatuh di depan retina. Maka itu, orang dengan miopia memiliki penglihatan jarak jauh yang buruk. Objek yang jauh akan terlihat buram sebab fokus mata tidak jatuh tepat pada retina. Ini bedanya mata orang normal dan yang mengalami mata minus. Oleh sebab itu, kondisi mata minus ini juga terkadang menjadi penghambat bagi seseorang dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya terutama tanpa bantuan alat bantu seperti kacamata.

Cara mengurangi mata minus bisa dilakukan secara alami ataupun melalui terapi medis. Selain itu, kamu juga perlu mengetahui penyebab mata minus, mulai dari keturunan, kebiasaan membaca, jarang beraktivitas di luar ruangan, dan masih banyak lagi. Berikut ini kami sajikan beberapa cara agar dapat mengurangi mata minus secara alami.

1. Fokuskan Penglihatan Menggunakan Telunjuk

Pada saat melakukan latihan ini, tempatkan dirimu dalam posisi duduk yang nyaman dan letakkan telunjuk kamu 10 cm dari hidung. Fokuskan pandanganmu ke arah telunjuk kemudian alihkan fokus kamu ke objek jauh yang berada di belakang telunjuk, kemudian kembalikan fokus kamu ke telunjuk. Lakukan ini dengan melirik namun tanpa menggerakkan kepala. Ulangi proses ini hingga 10 kali setiap hari.

2. Menjemur Mata di Pagi Hari

Menjemur mata di pagi hari ini dilakukan dengan cara menutup kedua mata dan arahkan wajah ke arah matahari sampai bola mata terasa hangat. Sebaiknya lakukan hal ini di pagi hari, supaya asupan vitamin D juga dapat tercukupi.

Foto : cekpremi.com

Foto : oss.mommyasia.id

3. Senam Mata

Senam mata dapat dilakukan dengan cara menggoyangkan bola mata dari kiri ke kanan, kemudian berputar dan berkedip sebanyak 100 kali setiap hari. Latihan ini juga berfungsi untuk membersihkan dan melumasi biji mata. Pijat juga pelipis kanan dan kiri yang searah jarum jam. Lalu, pijit secara perlahan pada bagian bawah kepala. Lakukan cara mengurangi mata minus dan silinder ini minimal di pagi dan malam hari sebelum tidur.

4. Lepas Kacamata Ketika Tidak Diperlukan

Saat menggunakan kacamata, mata akan terbiasa terfokus pada pusat lensa atau bagian tengah kacamata, dan hal ini bisa menyebabkan otot mata menjadi kaku karena bola mata jarang bergerak untuk memandang ke arah lainnya.

5. Kompres Air Hangat

Mengompres mata dengan air hangat bisa membantu mengurangi silinder pada mata. Cara mengurangi mata minus dan silinder ini sebaiknya dilakukan ketika sedang bersantai. Mengompres mata dengan air hangat akan membantu otot mata lebih lentur, rileks, dan tidak tegang.

6. Mengonsumsi Buah dan Sayuran yang Mengandung Vitamin A

Mengonsumsi buah dan sayuran yang mengandung vitamin A sangat baik untuk kesehatan mata. Hal ini dikarenakan vitamin A dapat melindungi permukaan mata (kornea) untuk penglihatan dan mempertahankan kornea yang jernih. Selain itu, vitamin A juga membantu permukaan mata dan selaput lendir menjadi penghalang efektif terhadap masuknya bakteri dan virus. Dengan demikian, vitamin A dari buah dan sayuran berwarna cerah terbilang paling bagus untuk kesehatan mata minus.

Editor : Kholifa
Layouter : Ahmad ND

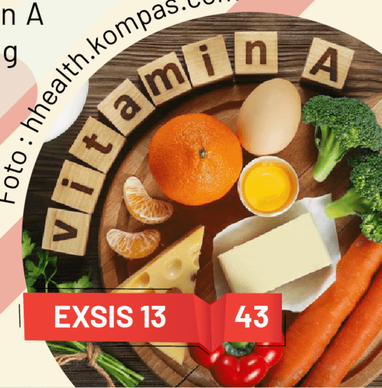

Foto : hhealth.kompas.com

Aspirasi untuk POLSRI

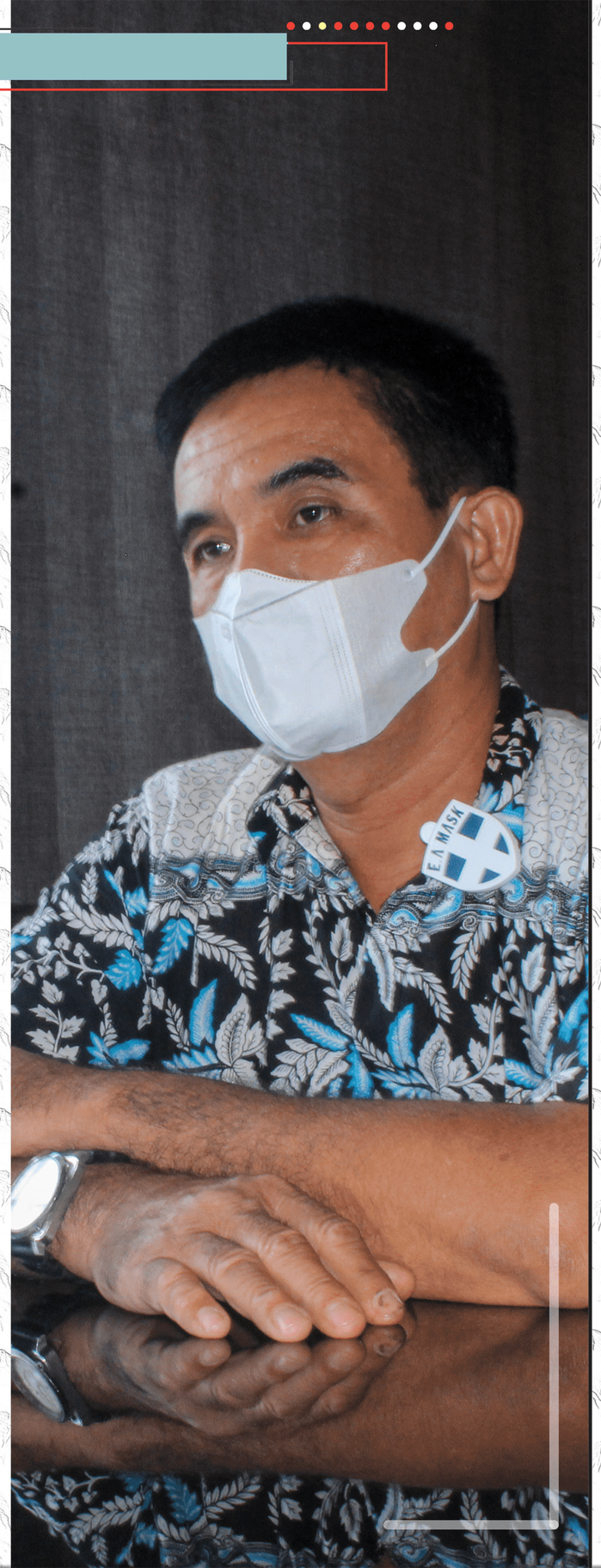

Q : Kapan proses perkuliahan di Politeknik Sriwijaya diselenggarakan offline secara menyeluruh?
A : Pak harus memberi contoh, yang contoh itu tidak pernah bapak tulis di kertas dulu yang mana bapak langsung tulis di papan tulis saja, di dalam mengajar bapak harus memakai mimik wajah dan nada, bagaimana tekanan sesuatu itu penting. Jadi ini yang menjadi beban, di semester ini saya tidak bisa lagi. 5 kelas saya pegang, stress saya. Stressnya dimana? Online itu 2 kali capeknya, saya kalau mengajar praktek tidak perlu menyiapkan bahan lagi karena sudah bertahun-tahun saya mengajar itu, online ini buat stress.

Q : Mengapa pihak jurusan kurang cepat tanggap dalam menangani mahasiswa khususnya mahasiswa semester akhir, seperti dosen sulit untuk ditemui sehingga mahasiswa tidak mendapatkan bimbingan, dan pelaksanaan sidang KP, LA, dan TA diundur?
A : Nah itu, bukannya tidak mendapatkan bimbingan, kalau tidak itu artinya sama sekali tidak. Cuma perlu kalian catat mahasiswa ini, "pak kapan bapak di kampus" saya kan di kampus terus ini.
Jadi kalau sekali masuk 24 orang 4 jam, terpaksa dosen itu membaginya yang membuat rugi waktu dosen. Kerja itu perlu ruang dan waktu bukan hanya waktu saja , jadi orang kerja itu perlu ruang dan waktu, perlu alat untuk bekerja. Kemudian ada perintah kerja dan larangan kerja, yang selanjutnya ada bahan yang harus dikerjakan.

Q&A

Q : Apakah wisuda tahun ini akan berlangsung secara online atau drive thru seperti tahun lalu? Bagaimana dengan keluarga mahasiswa yang berasal dari luar provinsi ingin melihat langsung mahasiswa diwisuda?
A : Kamu pilih sehat? Tidak ada offline apalagi Drive thru. Kalau masalah sistem, teknologi apapun itu tidak bisa menyamai bertemu langsung. Ada dibuat beberapa waktu yang lalu dibuat praktek yang membuat seolah-olah bertemu mode visual, itu tidak bisa. Jadi, kita berharap memang berakhir pandemi ini, sehingga kita bisa bertemu.

Q : Apakah bantuan subsidi berupa kuota untuk mahasiswa bisa di tindak lanjuti kembali?
A : Bantuan kuota ini sangat tergantung dengan pusat. Kalau kata pusat ada baru ada, berarti tidak pasti tergantung pusatnya.

Q : Apakah mahasiswa kampus POLSRI Banyuasin diperbolehkan pindah ke kampus POLSRI Palembang tanpa harus melakukan proses pendaftaran ulang menjadi mahasiswa baru?
A : Tidak bisa, karena bukan hak milik. Apalagi tahun ini langsung dibuat prodi manajemen informatika Banyuasin. Tidak bisa, itu pilihan dia.

Q : Mahasiswa Banyuasin banyak yang ingin ikut organisasi yang ada di POLSRI Palembang apakah diperbolehkan?
A : boleh, kita buka peluang. Mereka ada yang masuk di ADM, mereka sebagai koordinator perwakilan dari HMJ. Tapi dengan catatan liar perdir?, setelah dapat IP, setelah semester 1 masuk ke semester 2, setelah itu masuk himpunan dan nanti dia bilang dengan ketua HMJ, dan baru nanti ketua HMJ yang merekomendasikan. Database nya ada di HMJ. Sebab akreditasi ditanya.

Q : Mengapa proses pembangunan masjid di kampus POLSRI berjalan dengan lambat?
A : Kalau kalian mau menyumbang besar cepat kampus ini, karena ini sifatnya donasi, ada rekening silahkan. Tergantung orang yang mau nyumbang, tidak ada dana soalnya.

Q : Apakah sistem pemilihan umum untuk presiden mahasiswa dan gubernur mahasiswa bisa kembali seperti semula?
A : Bisa kembali seperti semula? Seperti semula yang bagaimana? Seluruh pemilu raya? Sekarang bingung loh, UNSRI, UIN, PGRI, Musi Charitas, Bina Darma untuk kita bisa membuat peraturan. Jadi ada seorang mahasiswa aktivis dari kedokteran UNSRI dia bertanya pada pak Diki. Kenapa istilah presiden mahasiswa itu dibuat? UU tentang kemahasiswaan tahun 1998 tidak ada. Bahkan yang menjadi poros UU sendiri tidak ada presiden, ketua saja. Jadi mereka ini meniru pekerjaan partai politik, yang mana di dalam partai politik ada presiden. Sekarang akan menjadi lucu ketika presiden mahasiswa meminta tanda tangan dengan wakil direktur. Kamu tahu tidak definisi presiden itu? Adalah Satu jabatan memimpin satu kepala pemerintahan atau negara.

Foto : MR Gifary
Editor : Annisa B
Layouter : Ahmad ND

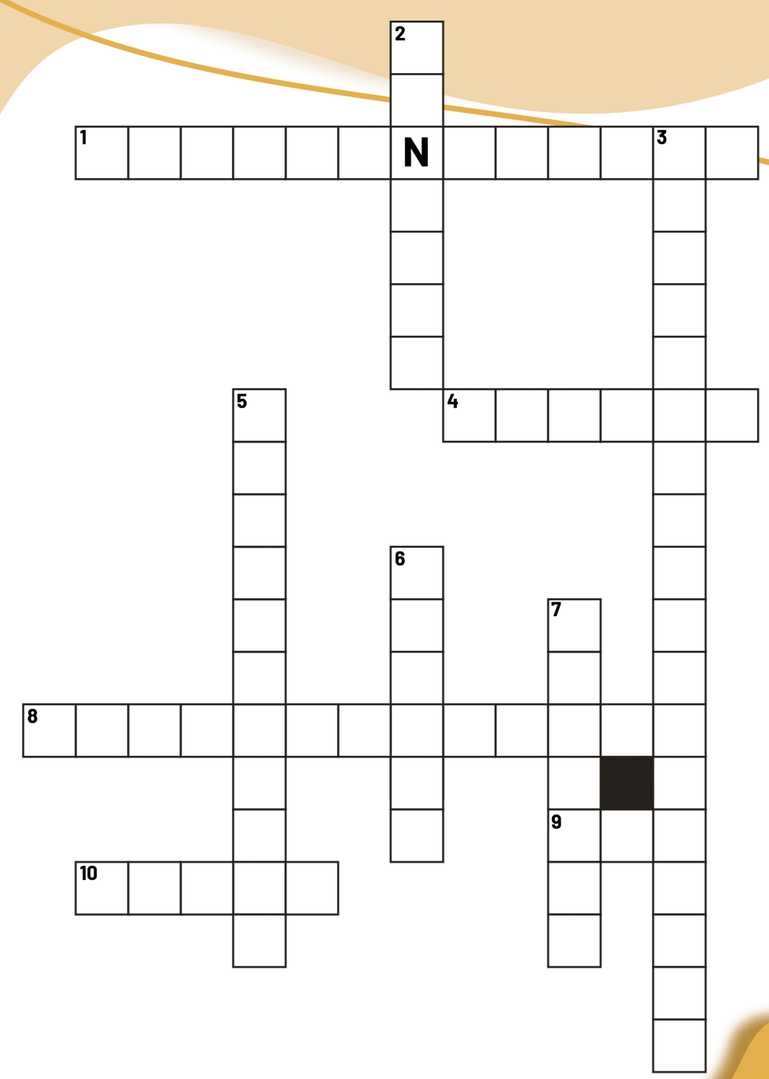

Mendatar

1. Minuman khas kota Palembang
4. Peraturan yang dikeluarkan lembaga yg membahas SK keanggotaan ormawa
8. Produk jurnalistik UKM-WPS yang menghadirkan narasumber yang bisa diakses kanal youtube, LPM WPS
9. Organisasi yang mengkoordinasikan jalannya aksi koalisi untuk kemerdekaan dan kebebasan pers
10. Kegiatan untuk memilih ketua dan wakil ketua BEM yang ada di Politeknik Negeri Sriwijaya

Menurun

2. Nama vaksin yang digunakan untuk vaksinasi saat ini
3. Salah satu program studi yang ada di polsri kampus banyuasin
5. Aksesoris yang menjadi new style di tengah pandemi
6. Jalur masuk tanpa tes Politeknik Negeri Sriwijaya untuk jenjang diploma 4
7. event tahunan yang diadakan UKM - WPS yang dimana event tersebut mengundang bintang tamu dan megadakan lomba lomba jurnalistik

WPS
Fair 2021

EX_SIS

Edisi 13